



Segenap civitas akademika Universitas Bung Hatta dengan khidmat mengikuti Dies Natalis ke-42 di Kampus Proklamator I Ulak Karang Padang, Senin (22/5/23). Teristimewa, acara ini dihadiri oleh putri sulung Dr. Mohammad Hatta, Prof. Dr. Meutia Farida Hatta. Acara ini juga dihadiri oleh Prof. Ganefri, Ph.D Ketua Badan Pembina Yayasan Pendidikan Bung Hatta beserta jajarannya; Dr. Boy Yendra Tamin, M.H., Ketua Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta beserta jajarannya; Prof. Dr. Nizwardi Djalinus, M. Ed., Ketua Badan Pengawas Yayasan Pendidikan Bung Hatta beserta jajarannya; Prof. Dr. Tafdil Husni, MBA., Rektor Universitas Bung Hatta beserta jajarannya; Prof. Dr. Hafrijal Syandri, M.S., Ketua Senat Universitas Bung Hatta beserta jajarannya, Wakil Rektor I, II, dan III, para dekan, ketua program studi, dosen, dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Bung Hatta.

Dalam sambutannya, Rektor Universitas Bung Hatta, Prof. Dr. Tafdil Husni, MBA., menyampaikan bahwa pada tahun 2022, Universitas Bung Hatta mampu menyelenggarakan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan dengan baik.

Hal ini terlihat dari pencapaian rata-rata masa studi lulusan diploma, sarjana dan magister, yang masing-masingnya selama 3,6 tahun, 4,67 tahun dan 2,6 tahun. Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 7.503 orang dan jumlah mahasiswa baru 1.505 orang.

Pada tahun 2022, tenaga pendidik atau dosen Universitas Bung Hatta berjumlah 297 orang yang terdistribusi pada 34 program studi. Dari jumlah dosen tersebut, 97 orang di antaranya berpendidikan Doktor (S3), dengan rata-rata per prodi sebanyak 35%.

Berdasarkan jabatan fungsional, Universitas Bung Hatta memiliki 8 orang Guru Besar yang tersebar di masing-masing fakultas, di antaranya Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan sebanyak 3 orang: Prof. Dr. Ir. Hafrijal Syandri, M.S, Prof. Dr. Ir. Amri, M.S., dan Prof. Dr. Ir. Junaidi, M.S. Pada Fakultas Teknologi Industri, terdapat 2 orang: Prof. Dr. Hendra Suherman, S.T, M.T dan Prof. Dr. Reni Desmiarti, S.T, M.T. Pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan 1 orang: Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc. Pada Fakultas Ilmu Budaya 1 orang: Prof. Dr. Diana Kartika dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 1 orang: Prof. Dr. Drs. Erman Har, M.Si.

Dosen berjabatan Lektor Kepala berjumlah 76 orang, Lektor berjumlah 143 orang, Asisten Ahli berjumlah 49, serta Tenaga Pendidik berjumlah 9 orang. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia diselenggarakan melalui pendidikan lanjut S3 dosen pada tahun 2022 tetap dilaksanakan. Beberapa orang dosen saat ini masih berproses menyelesaikan pendidikan di berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri.

Universitas Bung Hatta juga berhasil mempertahankan peringkat akreditasi A Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada 5 program studi. Peningkatan jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi menjadi 446 artikel dan publikasi nasional terkreditasi sebanyak 107 artikel.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen rata-rata 2 kegiatan per tahun, sehingga mendapatkan reward pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk hibah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi senilai 300 juta rupiah. Berdasarkan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang diimplementasikan, Universitas Bung Hatta meraih peringkat webometrics 140 dari 2.624 universitas di Indonesia baik perguruan tinggi negeri dan swasta, serta peringkat 3 dari 254 perguruan tinggi di lingkungan Lembaga Layanan Direktorat Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah X, dan meraih peringkat pertama untuk kategori perguruan tinggi swasta.

Universitas Bung Hatta secara konsisten melakukan pengembangan jejaring dan peningkatan aktivitas kerjasama dengan berbagai mitra, baik didalam maupun luar negeri. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang akan berdampak terhadap peningkatan kualitas lulusan agar dapat



bersaing di dunia kerja.

Pada tahun 2022, Universitas Bung Hatta mengembangkan 47 jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga terkait di dalam dan luar negeri, seperti pemerintah kabupaten dan kota, universitas, institut dan sekolah tinggi, perusahaan swasta, asosiasi profesi dan perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Kerja sama luar negeri yang dibangun dengan 2 universitas: Northern Illinois University, Amerika Serikat dan University of Bangas Philipina serta ada 45 kerja sama dalam negeri lainnya.

Dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Bung Hatta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berhasil mempertahankan sebagai lembaga penelitian klaster madya, dan mendapat alokasi dana penelitian khusus dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Selain itu, berdasarkan capaian indikator kinerja utama (IKU), kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Bung Hatta juga meraih dana hibah sebesar Rp300.000.000- untuk program pengabdian kepada masyarakat.

Pasca pandemi Covid-19, aktivitas kemahasiswaan Universitas Bung Hatta kembali aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dalam bidang akademik kegiatan kemahasiswaan yang dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan telah melaksanakan program Pendidikan Karakter Bung Hatta Bagi Mahasiswa Baru secara reguler.

Kegiatan akademik lainnya diselenggarakan oleh lembaga mahasiswa yang terdiri dari Dewan Perwakilan Masyarakat Mahasiswa Universitas/Fakultas, Badan Eksekutif Masyarakat Mahasiswa Universitas/Fakultas, dan Himpunan Masyarakat Mahasiswa Jurusan/Program Studi. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam bidang kemahasiswaan adalah Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar, Biology Science Cimpetition Season (BSC) IX 2022, Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Seminar Nasional: Wirausaha Berbasis Nagari, dan sebagainya.

Prestasi di bidang akademik, diantaranya diraih oleh Anisa Arnaz (Pendidikan Matematika) yang berhasil lolos ketingkat nasional Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA) tahun 2022 di Universitas Brawijaya, yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Dalam bidang non-akademik pada umumnya kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), yang terdiri dari: UKM Mapala Proklamator, UKM Olahraga Proklamator, UKM Diving Proklamator, UKM KSR Palang Merah Indonesia Proklamator, UKM Pramuka, UKM Kesenian Proklamator, UKM Penerbitan Wawasan Proklamator, UKM Radio Suara Mahasiswa (Diorama) Proklamator, UKM Forum Studi Islam Nurul Jannah, UKM Information Communication Technolgy (ICT) , UKM Menwa Batalyon 106 Mahayudha dan UKM Kewirausahaan.

Beberapa keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan non-akademik antara lain adalah pencapaian pada Pekan Olah Raga Mahasiswa Provinsi (Pomprov) Sumatera Barat yang diselenggarakan 6-10 Juni 2022. Dari 6 cabang olahraga yang diikuti: Voli, Takraw, Tenis Lapangan, Pencak Silat, Karate, dan Futsal, Universitas Bung Hatta meraih Medali Perak pada cabang olahraga Karate kelas +68kg senior putri, atas nama Nabila Zahra (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) dan cabang olahraga Futsal Putri atas nama Rizkiya Elsyia, Friska Fahira, Suci Ramadani Yolanda, Anggita Jonesti, Nurizal Susinta Ningsih (Ilmu Hukum), Rizky Nurfiatin (PGSD), Rahmi Citra Yesti (Penjaskesrek), Adhe Oktasafira (Manajemen), dan Batrisyia Nurul Fakhira (PTIK). Medali Perunggu diraih dari cabang olahraga takraw atas nama Fuad Assegaf (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), Dickie Dubagja (Teknik Elektro) dan Bobi Hardyan (Ekonomi Pembangunan), cabang olahraga tenis lapangan ganda putra atas nama Ronaldo Pahira Pratama (Teknik Sipil) dan Surya Pratama (IlmuHukum), serta cabang olahraga pencak silat kelas A putra (45-50kg) atas nama Ilham Majid (PGSD).



Pencapaian prestasi juga diraih pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) ke-17 yang diselenggarakan pada tanggal 17-26 November 2022 di Sumatera Barat, Muhammad Baiqi Aulia (Perencanaan Wilayah dan Kota) berhasil memperoleh medali perunggu pada cabang olahraga Tarung Drajat.

"Tantangan ke depan adalah peningkatan akreditasi unggul program studi dengan meningkatkan kualitas dosen (peningkatan pendidikan, jabatan fungsional, dan rekognisi), kurikulum, dan sebagainya,"imbuhnya.

Prof. Dr. Meutia Farida Hatta dalam orasinya menyampaikan bahwa dengan pencapaian yang telah berhasil dicapai, ke depan Universitas Bung Hatta dapat meningkatkan pengembangan ilmu civitas akademika, lulusan, relasi dunia kerja bagi lulusan. Program studi yang tersedia representatif dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, Universitas Bung Hatta kokoh sebagai perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka di tingkat nasional maupun internasional.

Ketua Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta, Dr. Boy Yendra Tamin, S.H., M.H., dalam kesempatan itu pula menyampaikan bahwa tantangan ke depan akan menjadi motivasi bagi segenap civitas akademika Universitas Bung Hatta dengan bercermin dari pengalaman masa lampau.

"Dalam memperingati Dies Natalis ke-42 ini, capaian yang telah diperoleh oleh Universitas Bung Hatta menjadi tolok ukur untuk meningkatkan capaian-capaian di masa mendatang, baik secara internal maupun eksternal,"imbuhnya.

Ketua Badan Pembina Yayasan Pendidikan Bung Hatta, Prof. Ganefri, Ph.D., menyampaikan bahwa Dies Natalis ke-42 ini adalah momentum untuk merefleksikan atas pencapaian yang telah berhasil diraih di tahun sebelumnya.

"Secara nasional dan internasional, kualitas dosen Universitas Bung Hatta unggul dengan kualifikasi pendidikan, sitasi, penelitian, dan sebagainya. Hal ini dapat dijadikan sebagai modal untuk mempercepat peningkatan citra institusi. Perguruan tinggi yang akan tumbuh dan berkembang di era teknologi ini adalah lembaga yang memiliki nilai-nilai yang kuat. Universitas Bung Hatta telah memiliki nama dengan menjunjung tinggi nama Proklamator RI Bung Hatta. Kedua, terdapat prodi yang tersedia harus sesuai dengan kebutuhan zaman. Ketiga, mutu atau akreditasi lembaga. Keempat, implementasi teknologi. Universitas Bung Hatta telah melakukan upaya konektivitas dengan unsur pembelajaran dan administrasi. Kelima, dana abadi. Yayasan Pendidikan Bung Hatta telah mengalokasikan dana. Keenam, perguruan tinggi memiliki kekhasan, terutama di bidang digital leadership. Optimalisasi penerapan digital learning juga menjadi sasaran ke depan secara menyeluruh. Dosen dianjurkan untuk memiliki pengalaman sebagai praktisi di luar kampus.

"Civitas akademika Universitas Bung Hatta ke depan diharapkan lebih meningkatkan rasa kebersamaan, egaliter, dan bersatu untuk meningkatkan SDM demi kemajuan lembaga besar ini,"tambah Prof. Ganefri.

Orasi ilmiah juga disampaikan oleh Dr. Khairudin, M. Si., dosen FKIP Universitas Bung Hatta. Beliau memaparkan orasinya dengan tajuk "Inovasi Pembelajaran Berbasis Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Abad 21". Pada sari orasinya, beliau menyampaikan bahwa dosen penting merancang pembelajaran, salah satu melalui model problem solving untuk mencapai pembelajaran yang telah ditentukan oleh prodi dan terintegrasi dengan OBE serta MBKM.

Usai mendengarkan orasi ilmiah, Rektor Universitas Bung Hatta menyerahkan piagam penghargaan kepada para dosen dan tendik berprestasi di lingkungan Universitas Bung Hatta. (*rr)

